

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mana penulis bermaksud mengetahui dan memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

B. SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian merupakan hal yang mengacu pada perilaku, baik orang, benda maupun lembaga atau organisasi. secara khusus penelitian ini fokus kepada penyuluh kementerian agama Islam di Yogyakarta.

C. OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian memuat tentang variabel-variabel penelitian beserta karakteristik-karakteristik/ unsur-unsur yang akan diteliti, populasi penelitian sampel penelitin, unit sampel penelitian dan tempat penelitian. Dalam penelitian ini termasuk cara melalukakan penarikan sampel.²

Dalam penelitian ini objek penelitian adalah peran yang dilakukan penyuluh kementerian agama islam.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

¹ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).hlm.6

² Suryana, *metode penelitian model praktis penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Buku Ajar perkuliahan. (Universitas Pendidikan Indonesia: 2010)

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

Wawancara: wawancara adalah salah satu cara paling umum dan paling ampuh untuk memahami manusia yang lain. Selain itu wawancara juga merupakan seni bersosialisasi, pertemuan “dua manusia yang saling berinteraksi dalam jangka waktu tertentu berdasarkan kesetaraan setatus, terlepas apakah hal-hal tersebut benar-benar kejadian nyata atau tidak”.³ Wawancara dalam pengumpulan data akan dilakukan dengan penyuluh kementerian agama Yogyakarta.

Melalui proses wawancara dengan (1) Bapak Aris Ariyanto Bidang Politik Dalam Negeri Dan Kemasyarakatan (KESBANG) Yogyakarta. (2) : Bapak Ghufroon kepala KUA Mergangsan.(3) Bapak Eendro Dwi Widodo S.Ag. Penyuluh Kementerian Agama Kecamatan Gondokusuman. penulis memperoleh data kegiatan penyuluh, jadwal penyuluhan dan data kegiatan korban Gafatar di kamp Kalimantan.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis Data Kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan atau disajikan kepada orang lain.⁴

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Analisis data model Miles dan Huberman

³ Norman K. Denzin Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research* (Pustaka Pelajar,2009) hlm. 501

⁴ Ibid.. hlm. 248

terdiri atas tiga subproses yang saling terkait reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan/Data-data yang telah dikumpulkan verifikasi.⁵

Reduksi data, berarti bahwa kesemestaan potensi yang dimiliki oleh data disederhanakan dalam sebuah antisipatoris. Hal ini dilakukan ketika peneliti menentukan kerangka kerja konseptual (*conceptua framework*), pernyataan penelitian, kasus, dan instrumen penelitian yang digunakan.

Definisi penyajian data sebagai konstruk informasi padat setruktur yang memungkinkan pengambilan kesimpulan dan penerapan aksi.⁶

Tahap pengambilan kesimpulan dan verifikasi ini melibatkan peneliti dalam proses interpretasi penetapan makna dari data yang tersaji. Keseluruhan data yang didapat akan dianalisis dengan menggunakan akan teori-teori yang menjadi bahan acuan dalam menganalisis data. Fase ini adalah membuat bentuk sederhana dari data yang akan memudahkan pembaca untuk memahami.⁷

F. KREDIBILITAS DATA

Kredibilitas data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keabsahan (Validitas) dan keandalan (Realibilitas) menurut versi

⁵ Norman K. Denzin Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research* (Pustaka Pelajar, 2009) hlm. 592

⁶ Ibid.

⁷ ibid.

positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.⁸

Tujuan utama dari penentuan kredibilitas data adalah karena penelitian kualitatif tidak bisa transferabel jika tidak kredibel, dan tidak kredibel jika tidak memenuhi kebergantungan.⁹

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menentuka keabsahan data adalah:

1. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Ketekunan dan keajegan pengamatan adalah mencari secara konsisten dan mendalam interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konsisten. Ketekunan dan keajegan pengamatan mempunyai tujuan menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat sesuai dengan masalah yang sedang dicari dan kemudian berkonsentrasi pada hal tersebut secara rinci.¹⁰

2. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

⁸ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).hlm. 321

⁹ Ibid

¹⁰ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).hlm. 329

Teknik ini dilakukan dengan cara mempublikasi hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.¹¹

Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan membuat kelompok diskusi teman-teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang permasalahan yang akan diteliti. Dalam kelompok diskusi tersebut peneliti dapat melakukan pengkajian ulang persepsi dan analisis yang sedang dilakukan.¹²

¹¹ Ibid., hlm. 333

¹² Ibid., hlm. 334